

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA MELALUI
MEDIA FLASHCARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
DI SDN 4 LIMBOTO BARAT**

Riska R. Utina*, Harni Jusuf, Sitti Rahmawati Talango

IAIN Sultan Amai Gorontalo

*Email Corresponding: riska.utina@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 03 12, 2025

Revised : 05 01, 2026

Accepted : 09 02, 2026

Keywords:

Flashcard Media,

Reading Comprehension

Skills, Indonesian

Kata Kunci:

Media Flashcard,

Kemampuan

Membaca

Pemahaman, Bahasa

Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the application of flashcard media in improving students' reading comprehension skills in Indonesian language subjects in grade IV of SDN 4 Limboto Barat. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. The research subjects are 20 students, consisting of 8 male students and 12 female students. Based on the results of the study after applying flashcard media, where student learning outcomes in cycle I meeting 1, 9 students (45%) completed and 11 students (55%) did not complete, then continued to cycle 1 meeting II where 11 students (55%) completed and 9 students (45%) did not complete. Because it has not achieved learning outcomes in accordance with the provisions, the researcher continued to Cycle II where in cycle II meeting 1, 14 students (70%) completed and 6 students (30%) did not complete. Then continued again in cycle II stage II where in cycle II meeting II, 18 students (90%) completed and 2 students (10%) did not complete. Thus, the application of flashcard media in learning Indonesian language material on short stories can improve the reading comprehension skills of fourth grade students at SDN 4 Limboto Barat.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 4 Limboto Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian 20 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian setelah menerapkan media *flashcard*, yang mana hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas 9 siswa (45%) dan siswa yang tidak tuntas 11 siswa (55%), kemudian dilanjutkan ke siklus 1 pertemuan II yang mana siswa yang tuntas 11 (55%) dan yang belum tuntas 9 siswa (45%). Karena belum mencapai hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan maka peneliti melanjutkan pada Siklus II yang dimana pada siklus II pertemuan 1 ini siswa yang tuntas 14 siswa (70%) dan yang belum tuntas 6 siswa (30%). Kemudian dilanjutkan lagi pada siklus II tahap II yang mana pada siklus II pertemuan II ini siswa yang tuntas 18 siswa (90%) dan yang belum tuntas 2 siswa (10%). Dengan demikian, penerapan media *flashcard*

pada pembelajaran bahasa indonesia materi cerita pendek dapat meningkatkan kemampun membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 4 Limboto Barat.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).
Copyright (c) 2026 Riska R. Utina, Harni Jusuf, Sitti Rahmawati Talango



PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa indonesia di sekolah dasar dalam kurikulum merdeka bertujuan mengembangkan kompetensi literasi, karakter, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia. secara umum tujuan pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa sesuai etika yang berlaku, mengembangkan rasa bangga dan penghargaan terhadap bahasa indonesia, memahami dan menggunakan bahasa indonesia secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, mengasah kemampuan intelektual dan apresiasi terhadap karya sastra indonesia serta membantu siswa mengenal budaya dan mengemukakan gagasan serta perasaan secara komunikatif. (Yulia Rahmi, 2021:663)

Pembelajaran bahasa indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di semua jenjang pendidikan, termasuk di sekolah dasar (SD). Bahasa indonesia menjadi mata pelajaran dipendidikan formal karena bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional dan bahasa pemersatu yang berperan besar dalam kelangsungan berbangsa dan bernegara, maupun secara individual. Pembelajaran bahasa indonesia memiliki empat aspek kemampuan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum bahasa dan sastra indonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, serta memahami dan menggunakan literasi dan kemampuan bernalar kritis dan kreatif. Pembelajaran bahasa indonesia di SD mencakup membaca, menulis, menyimak, berbicara dan menulis yang dikembangkan melalui teks genre.

Membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Karena banyak kegiatan pembelajaran yang menuntut keterampilan membaca peserta didik. Membaca mempunyai banyak manfaat yang penting, karena dengan membaca dapat memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang. Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting dalam suatu masyarakat, sebab melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan. (Wawan Krismanto, 2019:234)

Pengetahuan bisa didapatkan dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, kecakapan dalam membaca sudah seharusnya dikembangkan pada diri siswa. Kemampuan membaca

memiliki peran penting dalam kehidupan, salah satunya yaitu terciptanya pembiasaan siswa dalam hal membaca. Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang seharusnya siswa miliki agar mampu berpartisipasi pada segala proses pembelajaran. Kemampuan membaca sangat penting untuk siswa, dikarenakan banyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan membaca. (Fahrurrozi, 2020:173)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 4 Limboto Barat, khususnya di kelas IV yang terdiri dari 20 siswa, 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan terdapat permasalahan pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Masih ada 11 siswa atau 55% dari 20 siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 75 untuk mencapai nilai ketuntasan pada pembelajaran bahasa indonesia. hal ini tampak ketika proses pembelajaran siswa diberikan teks bacaan yang dimana 11 siswa tersebut belum mampu menjawab pertanyaan tentang isi teks bacaan, belum mampu menentukan gagasan pokok dari teks bacaan, belum mampu membuat kesimpulan dari teks bacaan, dan belum mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. Bahkan ketika siswa memasuki ruangan kelas dan dimulai dengan belajar bahasa indonesia, siswa kurang bersemangat dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa indonesia sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik seperti media *flashcard*.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar. Membaca pemahaman tidak hanya sekedar memahami teks secara harfiah, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi yang diperoleh dari teks. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang efektif, minimnya motivasi belajar siswa, serta kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan bervariasi. (Febriyanto Budi, 2019:2)

Kemampuan membaca merupakan kecakapan seseorang dalam memahami isi dan makna dari sebuah bacaan baik tersirat maupun tersurat serta memahami struktur bahasa. Untuk mengatasi masalah terkait dengan kemampuan membaca siswa, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan membaca siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena dapat menjadi sumber belajar yang membantu guru dalam memperkaya pengetahuan siswa. Manfaat media pembelajaran yaitu sebagai penyalur pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. (Lilis Lisnawati, 2020:1229)

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan media yang berupa kartu kata bergambar yang dibawahnya terdapat tulisan yang telah didesain dengan warna yang menarik sehingga siswa bisa tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan termotivasi dalam belajar. Media *flashcard* memuat keterangan gambar yang dapat mengingatkan peserta didik dengan sesuatu yang berkaitan dengan gambar kartu. Media ini juga dapat digunakan untuk latihan membaca dan merangsang peserta didik untuk belajar membaca. Media *flashcard* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu mudah dibawa karena memiliki ukuran kecil sehingga tidak memerlukan tempat yang

luas dan dapat digunakan dimana saja, mudah diingat karena terdapat gambar yang dilengkapi teks sehingga memudahkan siswa mengingat pesan yang diterima, menarik dan memotivasi semangat siswa. (Lestari, 2020:71)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 4 Limboto Barat, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Media *FlashCard* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Limboto Barat”**.

METODE

Metode Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan. Penelitian tindakan kelas ini umumnya dilakukan oleh pendidik di dalam kelas. Peserta didik menjadi subjek penelitian, sehingga tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat terlaksana dengan baik yaitu meningkatkan hasil proses pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Desain penelitian merupakan rencana yang disusun oleh peneliti untuk menemukan jawaban dalam pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Dalam penelitian ini, rencana yang disusun oleh peneliti bertujuan untuk menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 4 Limboto Barat.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 4 Limboto Barat yang beralamat di Jl. Suleman Hasan Desa Huidu Utara. Alasan pemilihan lokasi tersebut yaitu karena peneliti telah menemukan beberapa persoalan yang muncul di daerah tersebut, salah satu problemnya banyak siswa yang mengalami kesulitan pemahaman teks cerita pada mata pelajaran bahasa indonesia hal ini diketahui peneliti pada saat melakukan observasi di sekolah tersebut. Hal ini menjadikan dasar peneliti memilih SDN 4 Limboto Barat untuk melakukan perbaikan terhadap masalah pemahaman teks cerita. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2025. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 4 Limboto Barat tahun ajaran 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 4 Limboto Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana. Dalam observasi ini terdapat lembar observasi, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2. Tes Membaca Pemahaman

Pada pelaksanaan tes membaca pemahaman peneliti menggunakan tes secara tertulis. Tes tertulis merupakan metode evaluasi yang menggunakan pertanyaan yang harus di jawab secara tertulis oleh peserta didik. Tes tertulis sering digunakan untuk mengukur berbagai aspek kemampuan dan pengetahuan, termasuk pemahaman konsep, kemampuan analisis, kemampuan menyusun argument dan kemampuan menulis. Tes tertulis yang dilakukan oleh peneliti yaitu tes yang berbentuk tes obyektif atau dalam bentuk pilihan ganda dan dalam bentuk essay dimana pokok soal dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan media *flashcard* dan tes ini diberikan pada akhir siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada kondisi awal (pra siklus) yang telah dilakukan selama proses pembelajaran, dengan melihat tabel maupun grafik yang sudah disajikan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan masih banyak yang belum tuntas atau yang di bawah dari KKM yaitu 75 dimana jumlah siswa yang terdiri dari 20 siswa dan hanya terdapat 9 orang siswa yang tuntas dan 11 orang siswa yang belum tuntas. Dengan adanya hasil penelitian tersebut peneliti bersama wali kelas IV mendiskusikan agar melaksanakan perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran media *flashcard* pada pembelajaran selanjutnya, serta menyiapkan modul ajar yang digunakan sebagai dan juga lembar kerja siswa serta observasi yang akan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Alasan menggunakan media *flashcard* adalah timbulnya berbagai keterbatasan dan kreativitas dalam belajar mengajar.

Hadirnya media *flashcard* adalah alat untuk mencapai tujuan dengan cara maupun prosedur yang terstruktur sedangkan dengan adanya media komunikasi dalam dunia pendidikanlah yang kemudian mengakomodir segala keterbatasan-keterbatasan itu. Sebagai perantara/jembatan untuk menyampaikan materi pelajaran ringkasnya pembelajaran tidak akan maksimal tanpa adanya media sebagai perantara informasi yang merujuk langsung pada inti permasalahan.

Selanjutnya, pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pembelajaran dengan tahapan yang sudah dipersiapkan sebelumnya yaitu perbaiki proses pembelajaran, yang dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dengan mencatat semua aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti dibantu oleh wali kelas dengan menilai mengisi lembar observasi yang sudah disediakan dengan sejauh mana peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Dalam kegiatan belajar mengajar dimana dalam proses penyampaian materi tersebut secara verbal tentang tumbuhan sumber kehidupan bumi oleh penelitian. Agar penyampaian materi bisa diterima dengan baik dan menarik bagi siswa tidak cukup hanya dengan memanfaatkan indera pendengaran saja, dengan penyampaian dengan kalimat-kalimat verbal saja sebaiknya juga memanfaatkan alat peraga yang bisa dinikmati oleh indera penglihatan. Selanjutnya pada siklus II ini siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran yang bisa mengikuti.

Penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran terbukti mampu menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif. Siswa terlihat lebih antusias ketika kegiatan belajar melibatkan kartu bergambar maupun kartu kata yang harus mereka cocokkan dengan isi bacaan. Aktivitas ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa mengingat informasi penting dalam teks secara lebih cepat. Dengan demikian, *flashcard* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana yang menumbuhkan keterlibatan keaktifan siswa. Pada setiap siklus, peningkatan aktivitas siswa terlihat semakin signifikan. Siswa mulai mampu mengajukan pertanyaan terkait bacaan, menjelaskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri, serta menunjukkan kemampuan menemukan ide pokok dan informasi penting dari teks cerpen tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan berhasil mengarahkan siswa menuju proses membaca yang lebih terstruktur, bukan hanya membaca sekilas tanpa memahami isi.

Peningkatan juga terlihat pada hasil evaluasi belajar. Nilai rata-rata yang sebelumnya berada di bawah KKM menunjukkan peningkatan yang cukup berarti setelah penerapan media *flashcard* dan modul ajar berbasis kegiatan membaca pemahaman. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat secara bertahap pada setiap siklus, yang menandakan bahwa pendekatan pembelajaran ini efektif membantu mengatasi hambatan yang dialami siswa pada kondisi awal. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran juga turut berpengaruh terhadap hasil penelitian ini. Guru berperan penting dalam memberikan arahan, memfasilitasi diskusi, serta memberikan penguatan ketika siswa berhasil memahami isi teks. Kolaborasi antara guru dan peneliti dalam menyusun modul ajar, menentukan langkah kegiatan, dan menyiapkan lembar observasi memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* yang dipadukan dengan modul ajar yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 4 Limboto Barat. Pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan terarah, sehingga siswa tidak hanya membaca teks tetapi juga mampu memahami, mengolah, dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh. Hasil ini mendukung pentingnya penggunaan media visual dan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi cerpen kelas IV di SDN 4 Limboto Barat. Hal ini dapat dilihat sebelum menerapkan media *flashcard* pada tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 4 Limboto Barat dari 20 siswa yang tuntas 9 siswa (45%) dan yang tidak tuntas 11 siswa (55%). Setelah menerapkan media *flashcard*, yang mana hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas 9 siswa (45%) dan siswa yang tidak tuntas 11 siswa (55%), kemudian dilanjutkan ke siklus 1 pertemuan II yang mana siswa yang tuntas 11 (55%) dan yang belum tuntas 9 siswa (45%). Karena belum mencapai hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan maka peneliti melanjutkan pada Siklus II yang dimana pada siklus II pertemuan 1 ini siswa

yang tuntas 14 siswa (70%) dan yang belum tuntas 6 siswa (30%). Kemudian dilanjutkan lagi pada siklus II tahap II yang mana pada siklus II pertemuan II ini siswa yang tuntas 18 siswa (90%) dan yang belum tuntas 2 siswa (10%). Dengan demikian, penerapan media *flashcard* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita pendek dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 4 Limboto Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainussyifa, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model CIRC Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI Mathla'ul Anwar Cigola Bogor. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. h. 106.
- Alpian, V. S. & Ika Yatri. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4. no. 4. h. 5575.
- Anisatun, Siti. Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Anjani, Dantes, & Artawan. (2019). "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara". *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, h. s74-83.\
- Fahrurrozi, Aprilentina, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan*, 16(30), 173-182.
- Fitriyani, E. & Nulanda, P. Z. (2017). "Media Flashcard dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris". *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*. 4. no. 2. h. 172.
- Hanif Sri Yulianto, (2023) "Pengertian PTK Beserta Tujuan dan Fungsinya", Bola.Com, last modified 2022.
- Wahyuni, C. S. dkk. (2021). "Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. h. 453-455.